

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berikut ini mendeskripsikan secara singkat berbagai cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi, memahami fenomena, dan merumuskan konsep atau teori dalam kehidupan. Strategi Kuantitatif Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Strategi penelitian dengan rancangan kuantitatif selalu melibatkan pandangan post-positivisme (Nana Syaodih, 2010). Strategi penelitian kuantitatif meliputi kuasi eksperimen dan penelitian korelasi dan juga penelitian yang hanya melibatkan satu subjek dalam penelitiannya.

Dewasa ini, penelitian kuantitatif sudah melibatkan eksperimen-eksperimen dengan variable yang kompleks dan treatmentnya. Strategi penelitian kuantitatif juga meliputi model-model persamaan struktural yang sedikit rumit, biasanya menyertakan metode-metode kausalitas dan identifikasi kekuatan variabel-variabel ganda. Pada penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua macam penelitian, yaitu penelitian eksperimental dan penelitian non eksperimental. Penelitian eksperimental meliputi eksperimental murni, eksperimental kuasi, eksperimental lemah dan penelitian dengan hanya melibatkan satu subjek. Sedangkan penelitian non eksperimental meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survey, ekspos facto dan penelitian tindakan (Nana Syaodih, 2010). Penelitian survey adalah penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Penelitian survey meliputi studi kasus yang menggunakan kuesioner atau wawancara terencana dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk menggeneralisasikan populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah dari 10 perusahaan distributor forklift (*Material Handling*) dengan skala besar 5 terbaik diantaranya akan dijadikan sample untuk kepentingan penelitian ini, divisi bagian yang akan dijadikan responden adalah bagian akuntansi keuangan pada suatu perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat berat. Pengambilan sampel (*sampling method*) terhadap responden dilakukan secara purposive. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003 dalam Indriasari, 2008). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi keuangan pada perusahaan tersebut, yang meliputi kepala dan staf subbagian akuntansi/penatausahaan keuangan. Jumlah kuesioner yang dikirim kepada responden sebanyak 50 kuesioner, yang didistribusikan langsung oleh peneliti kepada responden.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Kualitas Pelaporan Keuangan

Keandalan yang merupakan variabel dependen adalah kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sedangkan ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005). Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, yang diadaptasi dari Indriasari (2008) yang telah dikembangkan, yang masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert Empat poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, mempunyai skor 1, (2) Tidak Setuju, mempunyai skor 2, (3) Setuju, mempunyai skor 3, dan (4) Sangat Setuju, mempunyai skor 4, Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

3.3.2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan dari staf bagian akuntansi/keuangan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diperoleh responden, pemahaman mengenai tugas, dan tanggung jawab terhadap kewajiban. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert Empat poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

3.3.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al. , 2000). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009 dalam Winidyaningrum, 2010). Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert Empat poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

3.3.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan

peraturan yang berlaku. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert Empat poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

3.4. Instrumen Penelitian

Adapun penjelasan mengenai dimensi variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kualitas Sumber Daya Manusia	1) Latar belakang pendidikan 2) Uraian peran dan fungsi 3) Peran dan tanggung jawab 4) Fungsi akuntansi 5) Sumber daya pendukung operasional 6) Pelatihan keahlian dalam tugas 7) SDM yang berkualitas	1. Sub bagian keuangan/akuntansi merupakan lulusan minimal D3 akuntansi. 2. Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas. 3. Peran dan tanggung jawab seluruh pegawai sub bagian keuangan/akuntansi ditetapkan secara jelas dalam peraturan yang berlaku. 4. Uraian tugas sub bagian keuangan/akuntansi	Skala Interval

			<p>sesuai dengan fungsi akuntansi.</p> <p>5. Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.</p> <p>6. Pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas dilakukan.</p> <p>7. memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun LK sesuai Standar Akuntansi.</p>	
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	<p>1. Softwareaplikasi</p> <p>2. Proses akuntansi secara komputerisasi</p> <p>3. Software sesuai peraturan perundangan</p> <p>4. Laporan akuntansi</p> <p>5. Pemeliharaan peralatan</p> <p>6. Perbaikan peralatan yang rusak/usang</p> <p>7. Terdapat</p>	<p>1. Subbagian keuangan/akuntansi memiliki softwareaplikasi untuk melaksanakan tugas, seperti : Microsoft Excel, ACCURATE, dan sebagainya.</p> <p>2. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.</p>	Skala interval

		antivirus	<p>3. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>4. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.</p> <p>5. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.</p> <p>6. Peralatan yang usang/rusak didata dan segera diperbaiki tepat pada waktunya.</p> <p>7. Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) yang diperbarui secara teratur.</p>	
3.	Sistem Informasi Akuntansi	<p>1. Standard Operating Procedure (SOP)</p> <p>2. Pemisahan wewenang</p> <p>3. Dokumen dan catatan yang</p>	<p>1. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan keuangan telah dibuatkan Standard Operating Procedure (SOP).</p> <p>2. Adanya pemisahan</p>	Skala Interval

		<p>memadai</p> <p>4. Tindakan disiplin atas pelanggaran</p> <p>5. Pembatasan akses</p> <p>6. Langkah-langkah pencegahan kerusakan</p>	<p>wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi.</p> <p>3. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.</p> <p>4. Terdapat tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur, atau pelanggaran terhadap aturan perilaku.</p> <p>5. Pembatasan akses ke perangkat lunak sistem berdasarkan tanggung jawab pekerjaan dan dokumentasi atas otorisasi akses.</p> <p>6. Terdapat langkah-langkah pencegahan dan minimalisasi potensi kerusakan dan terhentinya operasi komputer.</p>	
4.	Keandalan	1. Transaksi keuangan yang jujur dan wajar	1. Transaksi keuangan disajikan secara jujur dan wajar dalam	Skala Interval

		<p>2. Neraca</p> <p>3. Laporan Laba Rugi</p> <p>4. Laporan arus kas</p> <p>5. Catatan atas laporan keuangan</p> <p>6. Informasi dapat diuji</p> <p>7. Rekonsiliasi secara periodik</p> <p>8. Informasi untuk kebutuhan umum</p>	<p>laporan keuangan.</p> <p>2. Neraca disajikan.</p> <p>3. Laporan laba rugi dapat disajikan.</p> <p>4. Laporan arus kas disajikan.</p> <p>5. Catatan atas laporan keuangan disajikan.</p> <p>6. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji.</p> <p>7. Rekonsiliasi dilakukan secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank atau catatan pihak eksternal yang membutuhkan konfirmasi atau rekonsiliasi.</p> <p>8. Informasi keuangan diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.</p>	
--	--	---	--	--

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran yang mempunyai selisih sama antara satu pengukuran dengan pengukuran yang lain. Data yang diperoleh dari skala Likert adalah berupa data interval, karena skala

Likert menggunakan Empat angka penilaian, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan setuju, dan skor 4 untuk pernyataan sangat setuju.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Metode Analisi Data Sugiyono (2013:244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data diolah dengan bantuan komputer menggunakan excel dan dilanjutkan dengan aplikasi SPSS Versi 25.00 dan cara penyajian dengan menggunakan tabulasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yang akan diberikan kepada responden, yaitu kepala dan staf sub bagian akuntansi keuangan.

3.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis.

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur valid tidaknya adalah dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2005:39). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau

konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:41). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan one short atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukuran korelasian antar jawaban pertanyaan.

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa pernyataan telah menggambarkan maksud dan tujuan penelitian.

Suatu instrument dikatakan valid, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan valid, maupun sebaliknya. Dimana nilai r_{tabel} dalam penelitian ini untuk $N = 50$, $df = n-2 = 50-2 = 48$, memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,2787.

Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat keandalan alat pengumpulan data yaitu kuesioner, suatu instrumen dikatakan reabiliabel apabila memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan variable pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

3.7.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Agar sebuah model regresi linear dikatakan baik perlulah dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk menilai apakah terjadi gejala gejala asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian asumsi klasik yaitu, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinieritas, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

3.7.3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk memperkirakan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

3.7.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, profesionalisme auditor terhadap kualitas laporan keuangan.

3.7.5. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah secara parsial variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan asumsi variabel bebas lain yang diteliti konstan dan dengan alfa (α) 5%. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.7.6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.